

JUNIOR MOBILE PROGRAMMER

Menentukan Mobile Seluler Network







Deskripsi Singkat

Deskripsi Singkat mengenai Topik

Topik ini menjelaskan mobile cellular network, menunjukkan Desain dari hardware sensor yang ada pada teknologi mobile computing, mengidentifikasikan protocol dan fitur-fitur pada mobile cellular network, menjelaskan arsitektur GSM pada mobile cellular network dan menunjukkan aspek security pada mobile sensor

Tujuan Pelatihan

Setelah pertemuan selesai peserta pelatihan mampu:

- 1. Menjelaskan mobile cellular network
- 2. Menunjukkan Desain dari hardware sensor yang ada pada teknologi mobile computing
- 3. Mengidentifikasikan protocol dan fitur-fitur pada mobile cellular network
- 4. Menjelaskan arsitektur GSM pada mobile cellular network

Materi Yang akan disampaikan:

- 1. Mobile Cellular Network
- 2. Protokol dan Fitur-fitur pada Mobile Cellular Network
- 3. Arsitektur GSM pada Mobile Cellular Network
- 4. Mobile Phone Network
- 5. Proses- Proses pada Mobile IP Concept







Junior Mobile Programmer

Materi 1

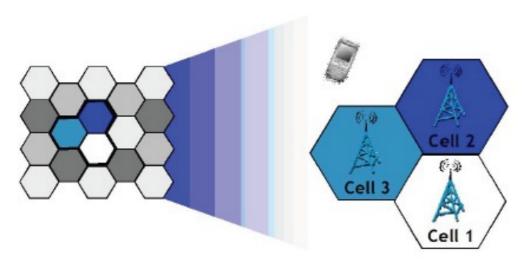
Mobile Cellular Network







Junior Mobile Programmer



- Cellular network atau Mobile network merupakan jaringan nirkabel yang didistribusikan melewati suatu area yang disebut dengan cell bagi semua perangkat yang bersifat bergerak.
- Daerah layanannya dibagi-bagi menjadi daerah yang kecil-kecil yang disebut Sel (Cell).
- Sifat: Pelanggan mampu bergerak secara bebas di dalam area layanan tanpa terjadi pemutusan hubungan.



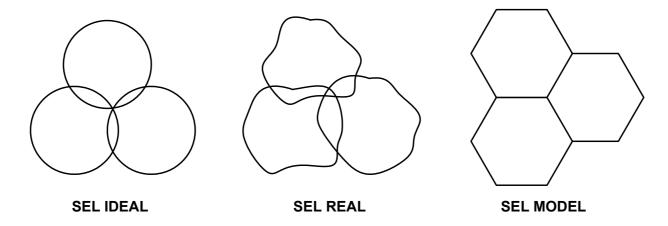




Junior Mobile Programmer

CELL (SEL)

- ❖ **Definisi:** Area cakupan (coverage area) dari Radio Base Station.
- ❖ Ukuran Sel: Macrocell (>5km), Microcell (3-5km), Picocell(<1 km).
- * Konsep bentuk sel dalam perencanaan : Sel berbentuk heksagonal (atau bentuk yang lain) hanya digunakan untuk mempermudah penggambaran pada layout perencanaan.



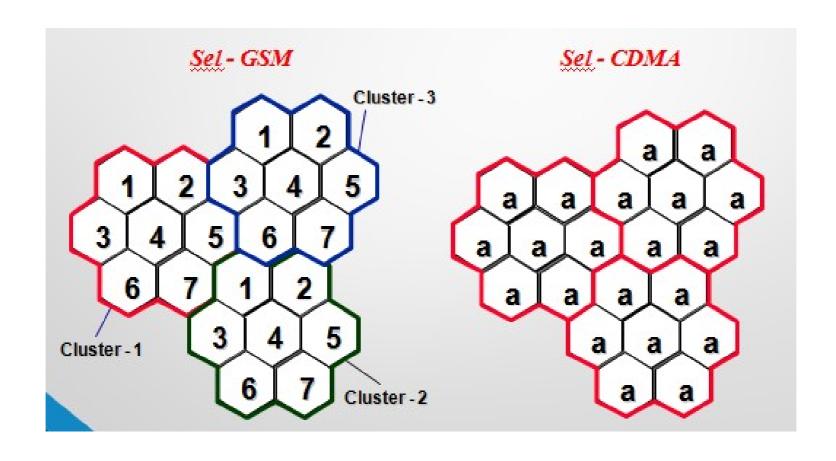






Junior Mobile Programmer

Contoh Konsep Perbandingan Sel:









Junior Mobile Programmer

Mobile Cellular Network menawarkan beberapa fitur antara lain :

- 1. Kapasitasnya lebih besar dibandingkan dengan sistem pemancar besar tunggal
- 2. Menggunakan daya lebih sedikit dibandingkan dengan sistem pemancar tunggal
- 3. Area cakupan lebih luas dibandingkan dengan sistem pemancar teresterial tunggal
- 4. Memiliki mekanisme kunci yang memungkinkan komunikasi tidak terputus saat pengguna bergerak menuju cell atau area lain dalam jaringan.



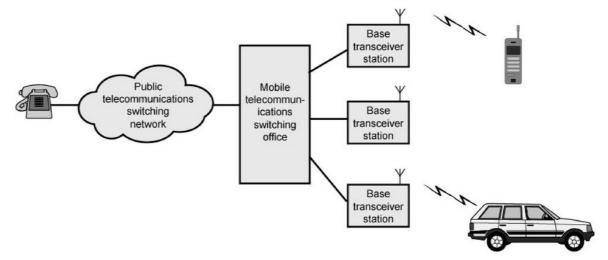




Junior Mobile Programmer

Komponen – Komponen dalam Jaringan Seluler Bergerak adalah :

- 1.Public Telecommunication Switching Network (PSTN)
- 2. Mobile Switching Center (MSC)
- 3.Base Station (BTS)
- 4. Mobile Station (MS)









Junior Mobile Programmer

Evolusi Mobile Seluler Berdasarkan Generasi

- 1G _ AMPS (Advanced Mobile Phone Service)
- 2G GSM (Global System for Mobile Communication)
- 2.5G GPRS (General Packet Radio Services)
- 2.75G _ EDGE (Enhanced Data rates for GSM Evolution)
- 3G _ EVDO (Evolution Data Optimized)
- 3.5G _ HSDPA (High Speed Downlink Packet Access)
- 3.75G HSUPA (High Speed Uplink Packet Access)
- 4G LTE (Long Term Evolution)







Junior Mobile Programmer

Technology	1G	2G/2.5G	3G	4G	5 G
Deployment	1970/1984	1980/1999	1990/2002	2000/2010	2014/2015
Bandwidth	2kbps	14-64kbps	2mbps	200mbps	>1gbps
Technology	Analog cellular	Digital cellular	Broadbandwidth/ cdma/ip technology	Unified ip & seamless combo of LAN/WAN /WLAN/PAN	4G+WWWW
Service	Mobile telephony	Digital voice,short messaging	Integrated high quality audio, video & data	Dynamic information access, variable devices	Dynamic information access, variable devices with AI capabilities
Multiplexing	FDMA	TDMA/CDMA	CDMA	CDMA	CDMA
Switching	Circuit	Circuit/circuit for access network & air interface	Packet except for air interface	All packet	All packet
Core network	PSTN	PSTN	Packet network	Internet	Internet
Handoff	Horizontal	Horizontal	Horizontal	Horizontal&Vertical	Horizontal&Vertical







Junior Mobile Programmer

1G

- Merupakan generasi pertama yang digunakan pada ponsel klasik – "brick phones" dan "bag phones" – sebelum hadirnya smartphone.
- Jaringan 1G merupakan sinyal radio yang ditransmisikan secara analog sehingga hanya digunakan untuk telepon dalam bentuk suara
- Kecepatannya hanya mencapai 2,4 kbps
- Contoh: Analog Mobile Phone System (AMPS), TACS



Licensed Spectrum

Cleared spectrum for exclusive use by mobile technologies

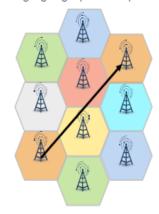


Operator-deployed **base stations** provide access for subscribers

2

Frequency Reuse

Reusing frequencies without interference through geographical separation

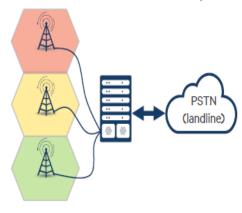


Neighboring **cells** operate on different frequencies to avoid interference



Mobile Network

Coordinated network for seamless access and seamless mobility



Integrated, transparent backhaul network provides seamless access

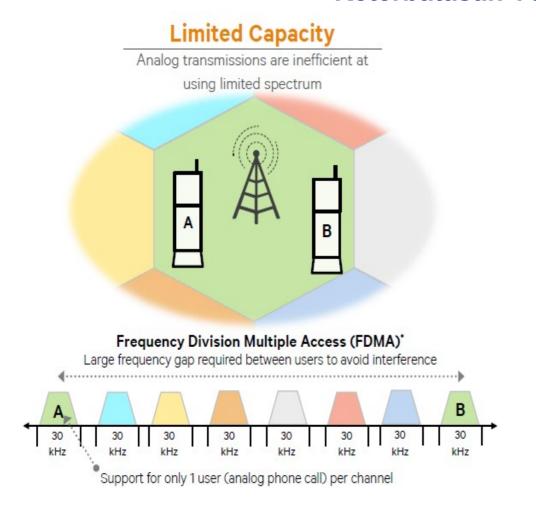






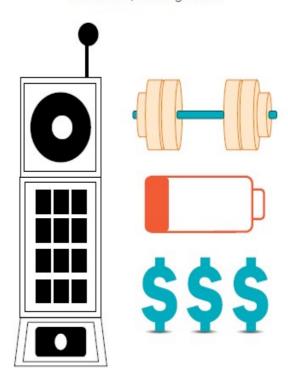
Junior Mobile Programmer

Keterbatasan 1G



Limited Scalability

Analog devices are large/heavy, power inefficient, and high cost









Junior Mobile Programmer

2G

- Contoh: D-AMPS, GSM
- Diperuntukkan pada ponsel digital

30 kHz

Digital transmissions enable compressed voice and multiplexing multiple users per channel Voice Encoder (Vocoder) Uncompressed Voice Signal 64 kb per second >1 user per radio channel A B C

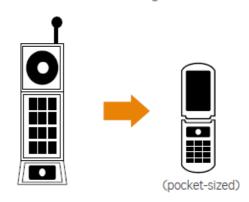
Time Division Multiple Access (TDMA)

Time

Allows multiple users per radio channel with each user talking one at a time

Scalable Technology

Digital components cost/weight far less plus deliver more secure signal





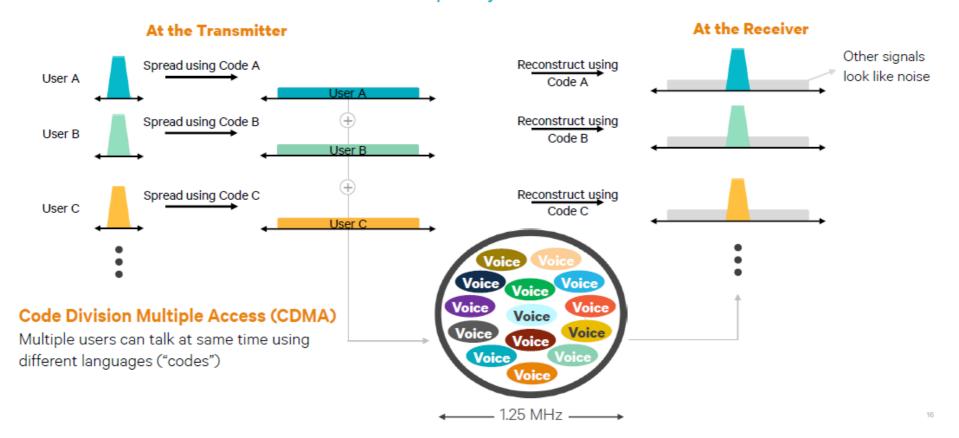




Junior Mobile Programmer

2G CDMA

CDMA enables users to share the same frequency and communicate at the same time



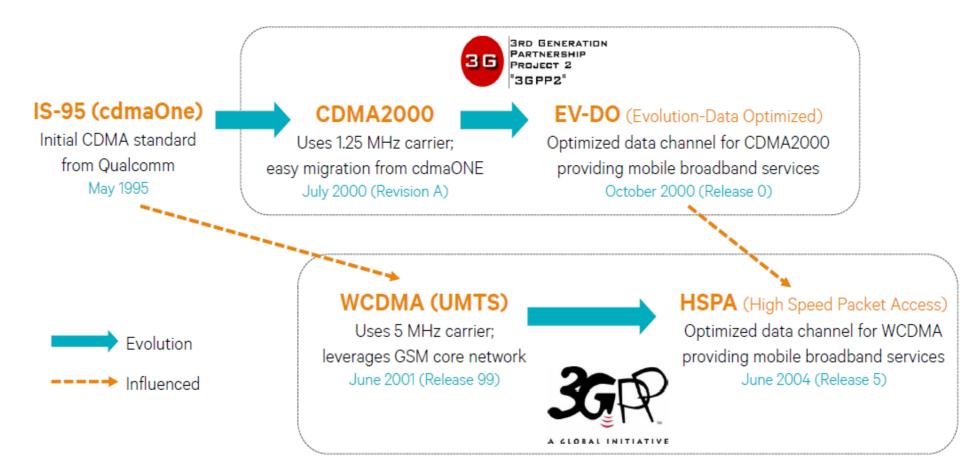






Junior Mobile Programmer

3G









Junior Mobile Programmer

3G EVDO



Data Optimized Channel

Splits channel into time intervals enabling a single user to get all the resources at once

Enables richer content





Adaptive Modulation

Uses higher order modulation to get more bps per Hz for users with good signal quality

Increases peak data rates





Opportunistic Scheduling

Optimizes channel by scheduling users at the time instances when users have good radio signal conditions (with fairness)

Increases overall capacity





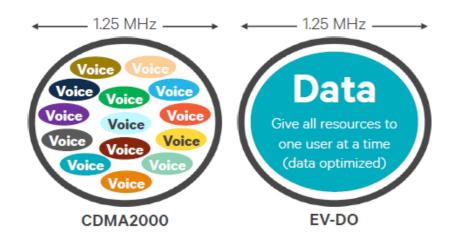




Junior Mobile Programmer

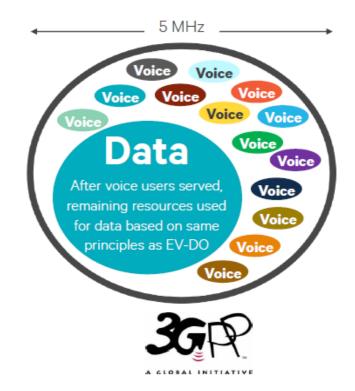
3G EVDO dan HSPA

CDMA2000/EV-DO





WCDMA/HSPA



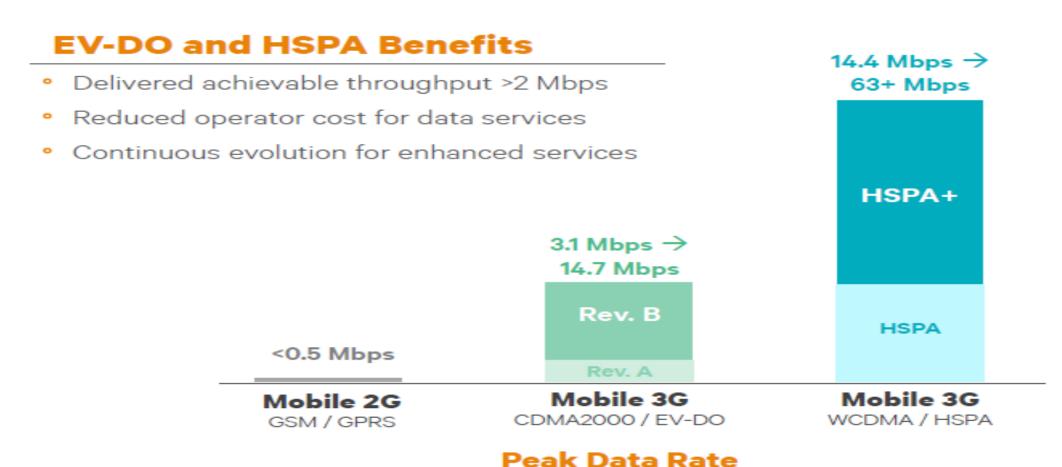






Junior Mobile Programmer

Keuntungan 3G



(Mbps)





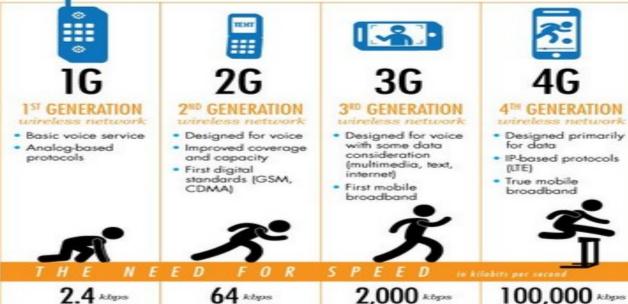


Junior Mobile Programmer

4G LTE

LTE adalah lanjutan dan evolusi 2G dan 3G sistem dan juga untuk layanan menyediakan tingkat kualitas yang sama dengan jaringan wired. LTE ini merupakan pengembangan teknologi dan sebelumnya, yaitu UMTS (3G) dan HSPA (3.5G) yang mana disebut sebagai generasi ke-4 (4G).







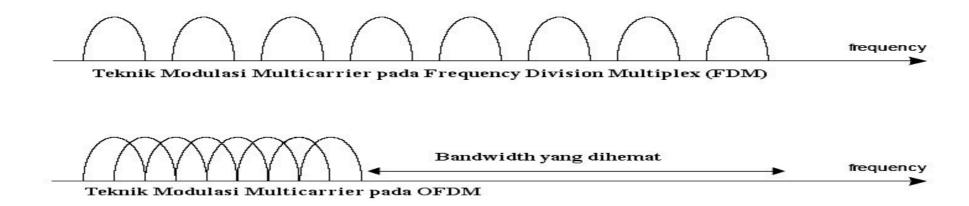




Junior Mobile Programmer

4G LTE

- LTE menggunakan teknologi OFDM (Orthogonal Frequency Division Multiplexing)
- OFDM: teknik transmisi yang menggunakan beberapa buah frekuensi yang saling tegak lurus (orthogonal)
- Mirip seperti FDM dengan membagi beberapa kanal yang dialokasikan tiap user, tetapi OFDM menggunakan spektrum yang lebih efisien dengan channel spacing antar pengguna lebih dekat









Junior Mobile Programmer

Keuntungan 4G LTE

Download, browse, stream, and game faster than ever with faster and better connectivity





Wider Channels

Flexible support for channels up to 20 MHz enabled with OFDMA



More Antennas

Advanced MIMO techniques to create spatially separated paths; 2x2 MIMO mainstream



Carrier Aggregation

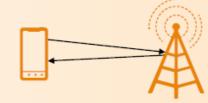
Aggregate up to 100 MHz for higher data rates – 2 carrier (2C) commercial; 3C announced¹

Connect Real-time



Simplified Core Network

All IP network with flattened architecture resulting in less equipment per transmission



Low Latencies

Optimized response times for both user and control plane improves user experience







Junior Mobile Programmer



Compare the speed of the Gs below...if kbps were mph









Junior Mobile Programmer

Materi 2

Protokol dan Fitur-fitur pada Mobile Cellular Network







Junior Mobile Programmer









Junior Mobile Programmer

Yang termasuk teknologi dan protokol pada 1G yakni:

- 1. AMPS (Advanced Mobile Phone Service) atau IS-136
- 2. NMT (Nordic Mobile Telephony)
- 3. HICAP
- 4. TACS
- 5. C 450
- 6. C-Netz
- 7. Mobitex
- 8. DataTAC







Junior Mobile Programmer

Yang termasuk teknologi dan protokol pada 2G yakni:

- 1. Global System for Mobile (GSM)
- 2. General Packet Radio Service (GPRS)
- 3. Enhanced Data Rates for GSM Evolution (EDGE)







Junior Mobile Programmer

Yang termasuk teknologi dan protokol pada 3G yakni:

- 1. EDGE (Enhanced Data Rates for Global/GSM Evolution) atau E-GPRS (Enhanced -General Packet Radio Services).
- 2. W-CDMA (Wideband Coded Division Multiple Access) atau UMTS (Universal Mobile Telecommunication System).
- 3. CDMA2000-1X EV/DV (Evolution/Data/Voice) dan CDMA2000-1X EV-DO (Data Only)/ (Data Optimized) atau IS-856.
- 4. TD-CDMA (Time Division Code Division Multiple Access) atau UMTS-TDD (Universal Mobile Telecommunication System Time Division Duplexing)
- 5. GAN (Generic Access Network) atau UMA (Unlicensed Mobile Access)
- 6. HSPA (High-Speed Packet Access)
- 7. HSDPA (High Speed Downlink Packet Access)
- 8. HSUPA (High Speed Uplink Packet Access)
- 9. HSPA+ (HSPA Evolution)
- 10. FOMA (Freedom of Mobile Multimedia Access)
- 11. HSOPA (High Speed OFDM Packet Access)
- 12. TD-SCDMA (Time Division Synchronous Code Division Multiple Access)







Junior Mobile Programmer

Yang termasuk teknologi dan protokol pada 4G yakni:

- 1. 4G Revolusioner (4G-R)
- 2. 4G Evolusioner (4G-E)
- 3. IP-Media Subsystem (IMS)







Materi 3

Arsitektur GSM pada Mobile Cellular Network







- Global System for Mobile Communication (GSM) merupakan sistem teknologi seluler generasi ke-2 (2G).
- * Teknologi ini mengadopsi sistem modulasi digital, kapasitas lebih besar, kualitas suara dan sekuritas yang lebih baik jika dibandingkan teknologi seluler generasi pertama AMPS (1G) yang masih analog

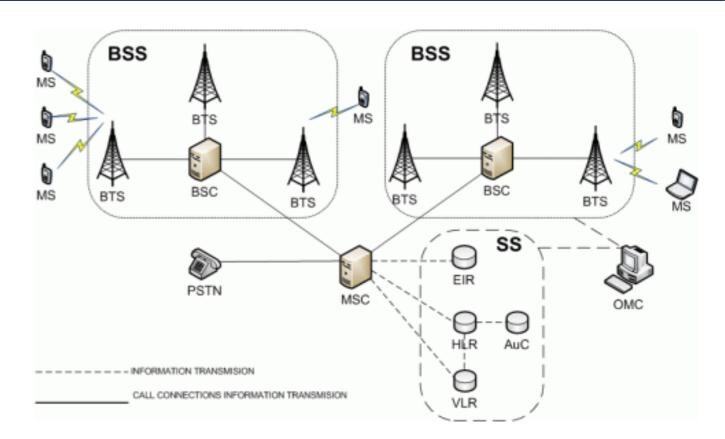






Arsitektur Jaringan GSM terdiri dari 3 bagian utama :

- Switching Subsystem (SSS) = Network Switching Subsystem (NSS)
- 2. Radio Subsystem (RSS) =Base Station Subsystem (BSS)& Mobile Station (MS)
- 3. Operation & Maintenance System (OMS) = Operation and Support System (OSS)





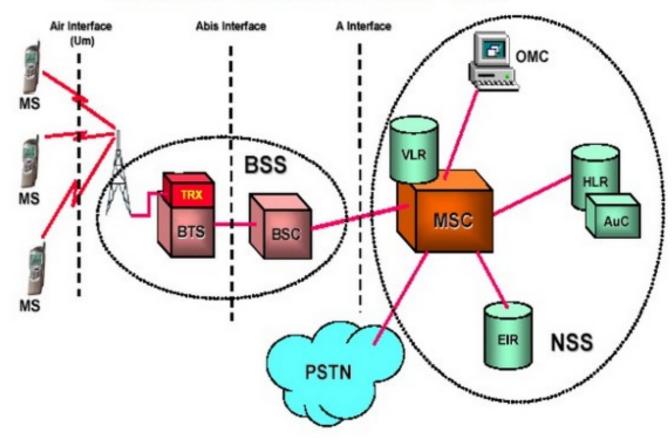




Sistem GSM memiliki tiga buah antarmuka standar yang terdiri dari :

- Antarmuka udara (Uminterface) yang menghubungkan perangkat MS dan BTS,
- 2. Antarmuka Abis (Abis-interface) yang menghubungkan BTS dan BSC, serta
- 3. Antarmuka A (A-interface) berupa PCM line yang menghubungkan BSC dan MSC

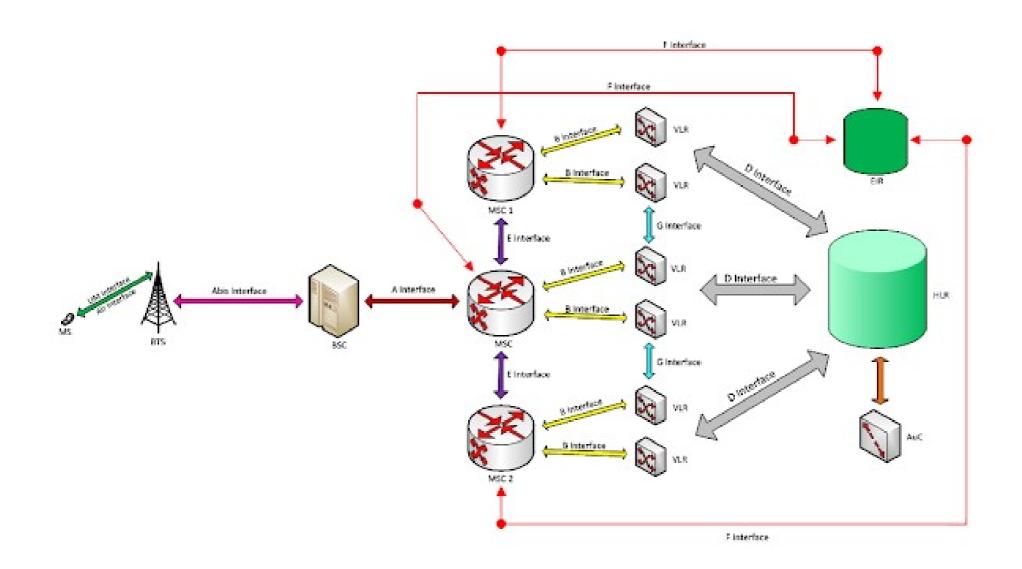
Interface Pada Arsitektur GSM











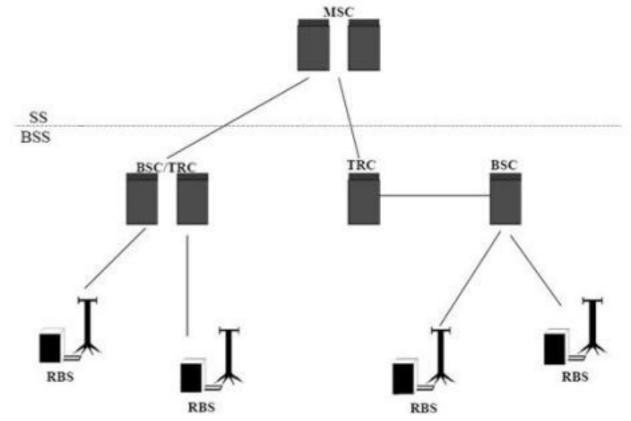






Base Station Subsystem (BSS), BSS terdiri dari tiga perangkat yaitu

- 1. BaseTransceiver Station (BTS)
- 2. Base Station Controller (BTC)
- 3. Transcoder (TRC)



Base Station System

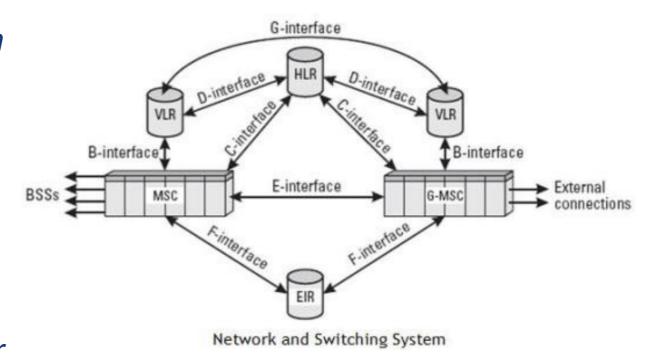






Komponen NSS pada jaringan GSM terdiri dari :yaitu :

- 1. Mobile Switching Center (MSC)
- 2. Home Location Register (HLR)
- 3. Visitor Location Register (VLR)
- 4. Authentication Center (AuC)
- Equipment Identity Register
 (EIR)
- 6. Gateway MSC (GMSC)



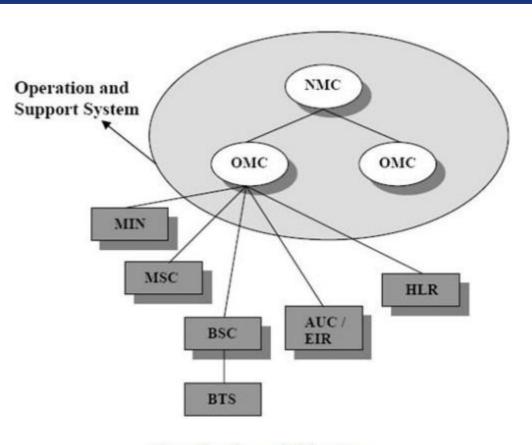






Komponen OSS pada jaringan GSM terdiri dari:

- Operation and Maintenance Center
 (OMC), OMC sebagai pusat
 pengontrolan operasi dan
 pemeliharaan jaringan. Fungsi
 utamanya mengawasi alarm perangkat
 dan perbaikan terhadap kesalahan
 operasi.
- 2. Network Management Centre (NMC), NMC berfungsi untuk pengontrolan operasi dan pemeliharaan jaringan yang lebih besar dari OMC.



Operation Support Subsystem







Junior Mobile Programmer

Materi 4

Mobile Phone Network







- Contoh paling umum dari jaringan seluler adalah jaringan telepon seluler (telepon seluler)
- Ponsel adalah telepon portabel yang menerima atau melakukan panggilan melalui BTS
- Jaringan mobile phone modern menggunakan cell karena keterbatasan frekuensi radio

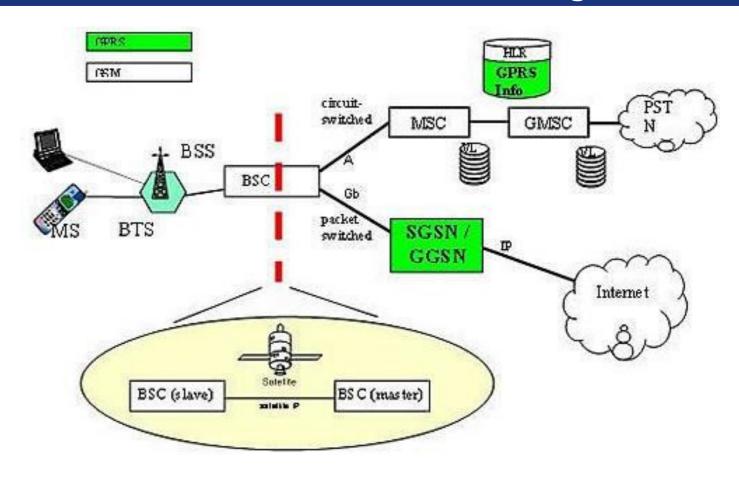






Struktur dari mobile phone cellular network terdiri dari :

- 1. Jaringan Radio Base Station atau base station subsystem.
- 2. Core circuit switched network yang menangani panggilan suara dan teks.
- 3. Packet switched network yang menangani mobile data
- 4. Public switched telephone network yang menghubungkan antar bagian subscribers dengan jaringan telepon besar





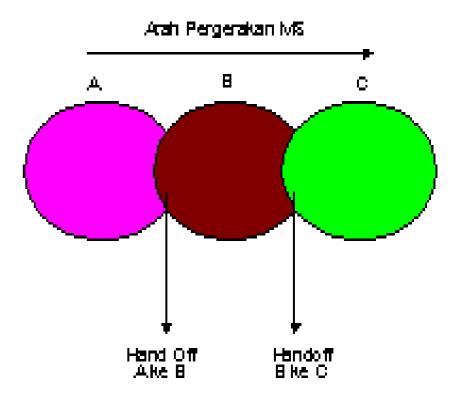




Handover

Handover (HO) adalah pengalihan panggilan dari satu sel ke sel lain ketika sebuah telepon seluler bergerak melewati wilayah cakupan layanan lintas sel.

Proses Handover terjadi karena kualitas atau daya ratio turun di bawah nilai yang dispesifikasikan dalam BSC. Penurunan level sinyal ini dideteksi dari pengukuran yang dilakukan MS maupun BTS.



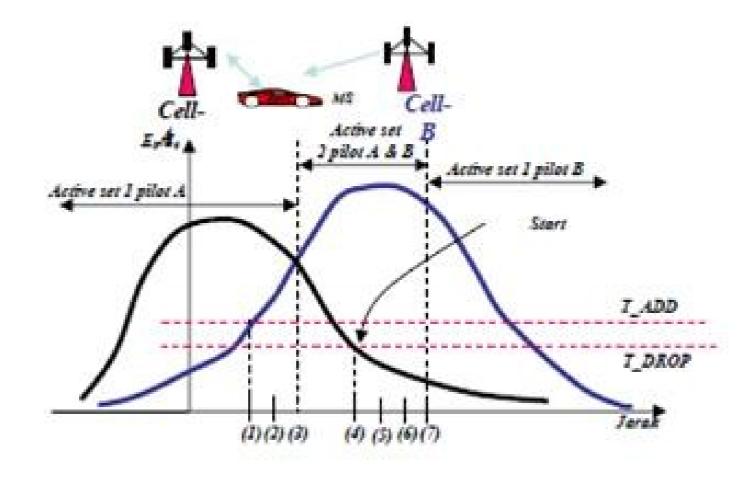






Junior Mobile Programmer

Proses Handover









Junior Mobile Programmer

Frekuensi Seluler

- 1. Pada perkembangan teknologi mobile phone network generasi pertama kali menggunakan teknologi analog circuit-switched dengan berbasis frequency division multiple access (FDMA), bekerja pada pita frekuensi 800–900 MHz.
- 2. Pada teknologi mobile phone network generasi kedua menggunakan frekuensi yang dipakai dalam teknologi GSM yaitu 890–960 MHz dan 1710–1880 MHz.
- 3. Pada teknologi mobile phone network generasi ketiga sampai sekarang menggunakan frekuensi 1710–2170 MHz.







Junior Mobile Programmer

Materi 5

Proses- Proses pada Mobile IP Concept







Junior Mobile Programmer

Kondisi Mobile Network Sekarang?







Junior Mobile Programmer

Perangkat Mobile

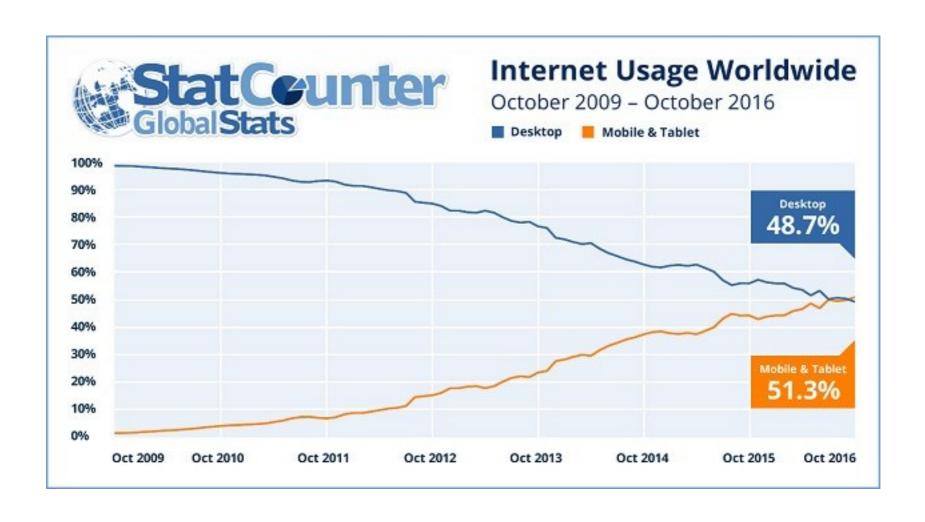
Vs

Perangkat Non Mobile















Junior Mobile Programmer

Perilaku User Pada Perangkat Mobile

Low Mobility

High Mobility

Medium Mobility







Junior Mobile Programmer

Masalah Pada TCP?







Junior Mobile Programmer

Host harus berada di lokasi atau jangkauan wilayah yang tetap







Junior Mobile Programmer

Mengandalkan Routing Untuk mengirim data







Junior Mobile Programmer

Bagaimana Jika User Berpindah Ke ruangan atau area lain?







Junior Mobile Programmer

Solusi?







Junior Mobile Programmer

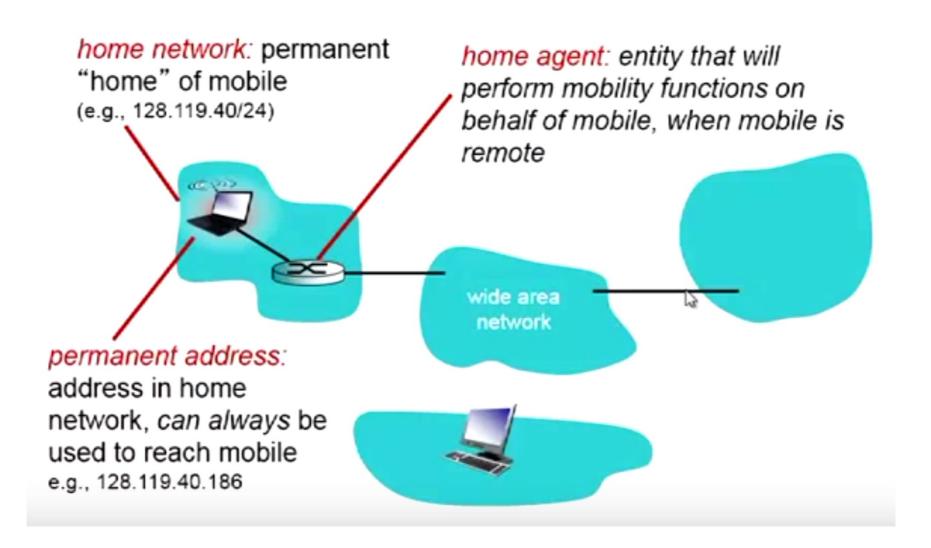
Mobile IP

Protokol komunikasi yang di desain untuk perangkat mobile agar memiliki ip address permanen walaupun berpindah network









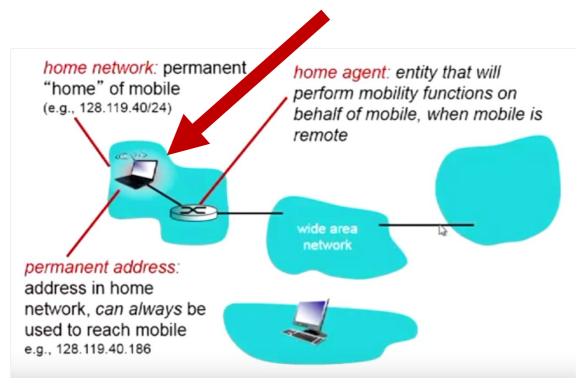






Junior Mobile Programmer

Mobile Node



Semua bentuk perangkat mobile yang terhubung ke Home Network.

Mobile node pada protocol Mobile IP memiliki 2 ip addres yaitu : Permanent Address dan Care Off Address

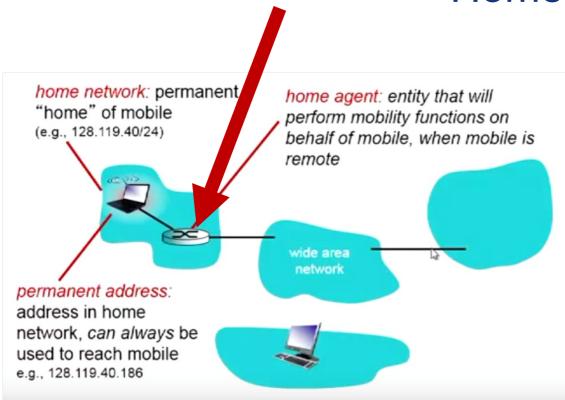






Junior Mobile Programmer

Home Agent



Router yang memiliki kemampuan khusus yang sedang melayani jaringan dimana

Mobile Node sedang terhubung.

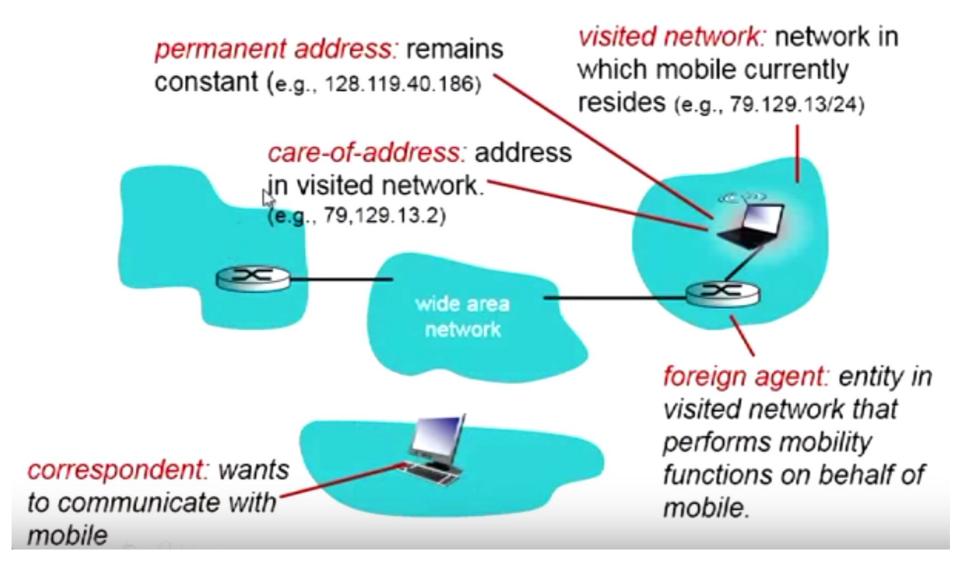
Home Agent dianggap menjadi "rumah" permanen dimana Mobile Node terhubung pertama kali.

Permanent Addres di dapatkan oleh Mobile Node pada Router ini.









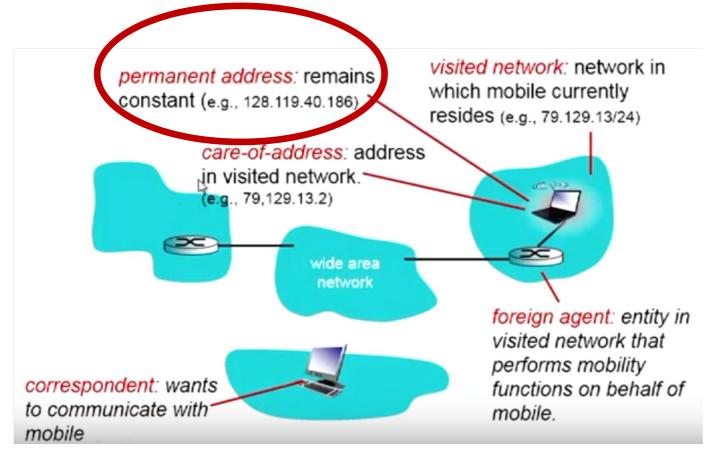






Junior Mobile Programmer

Permanent Address



Alamat IP yang didapat oleh Mobile Node pada jaringan Home Agent nya, alamat ip ini tidak berubah walaupun Mobile Node berpindah jaringan.

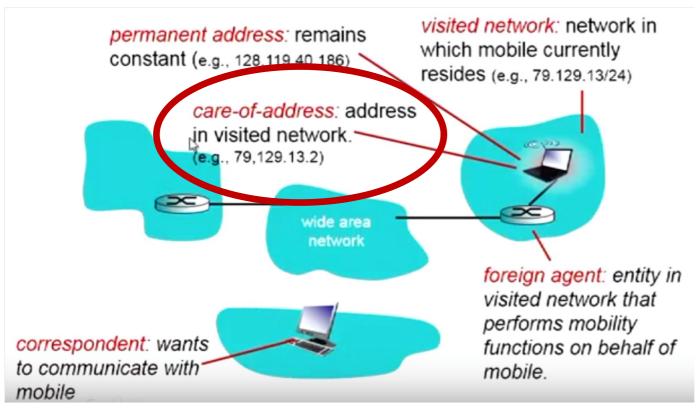






Junior Mobile Programmer

Care Off Address



Alamat IP dari router yang menjadi "rumah" baru bagi Mobile Node, alamat ip ini merupakan tambahan terhadap IP permanent address

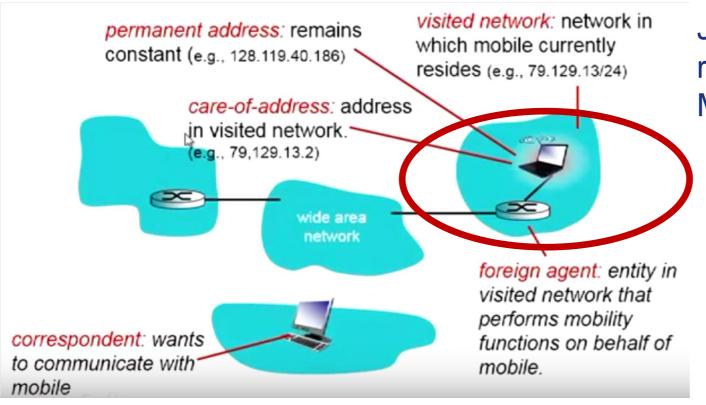






Junior Mobile Programmer

Visited Network



Jaringan Baru yang menjadi rumah bagi Mobile Node.

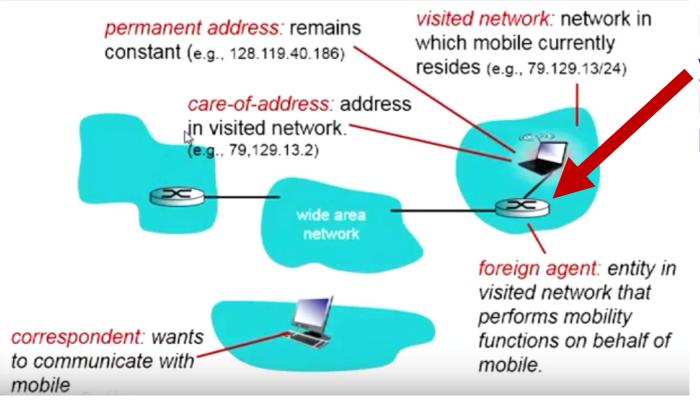






Junior Mobile Programmer

Foreign Agent



Router pada Visited Network yang melayani Mobile Node pada jaringan yang baru.

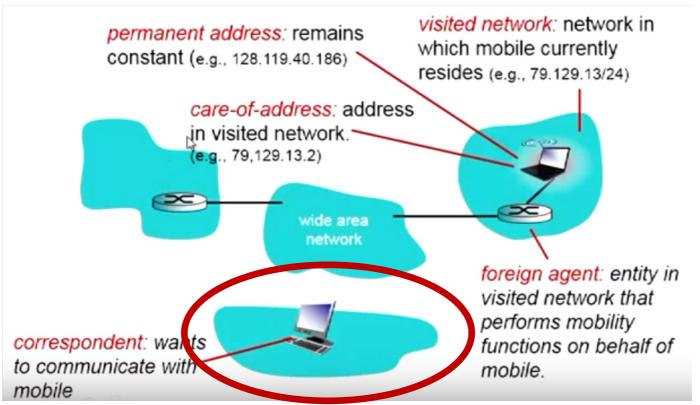






Junior Mobile Programmer

Correspondent



Mobile Node lain yang sedang berkomunikasi dengan Mobile Node yang berpindah jaringan







Junior Mobile Programmer

Proses Mobile IP

Agent Discovery

Mobile Node Registration

Direct Routing







Junior Mobile Programmer

Agent Discovery

Home Agent dan Foreing Agent, Melakukan broadcast paket ICMP untuk memberi tahu seluruh Mobile Node yang ada pada jaringannya.



Mobile Node akan selalu mendengarkan (listen) terhadap broadcast dari Home Agent / Foreign Agent, jika mendapatkan broadcast Mobile Network Menginisiasi Proses Registrasi.



Proses Registrasi Selalu di inisiasi oleh Mobile Node baik ke Home Agent atau Foreign Agent







Junior Mobile Programmer

Mobile Node Registration

Di Home Network



Mobile Node Registrasi Ke Home Agent



Hanya Mengisi Permanent Address, Tanpa Mengisi Care Off Address

^{*} Registrasi terjadi setiap kali Mobile Node berpindah jaringan

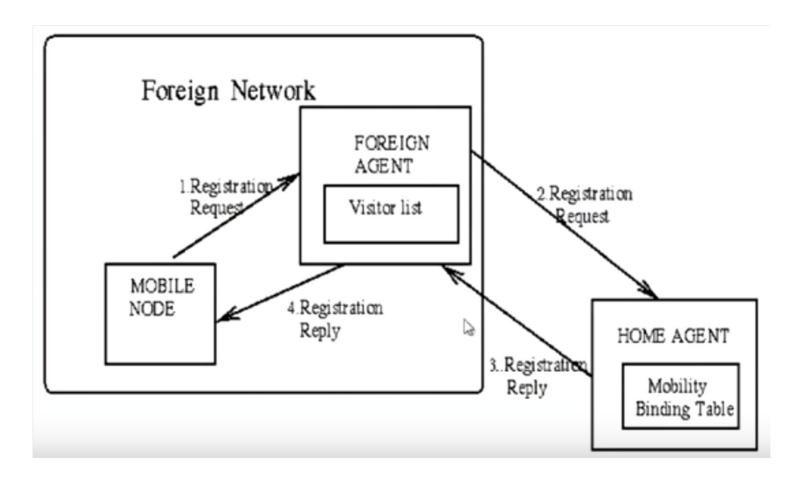






Junior Mobile Programmer

Mobile Node Registration



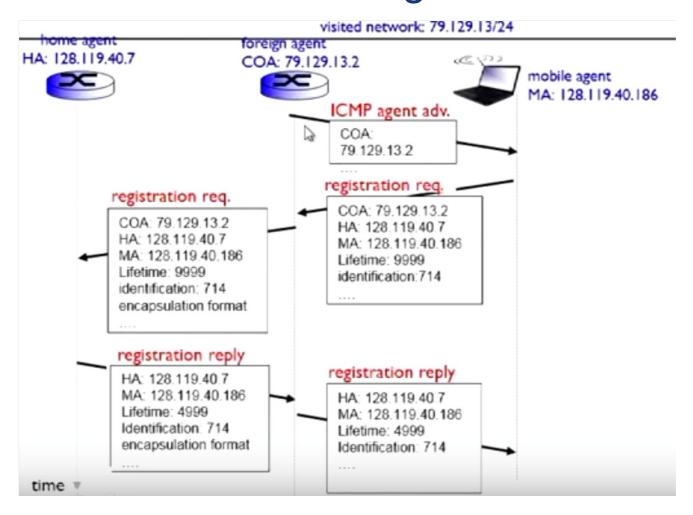






Junior Mobile Programmer

Mobile Node Registration









Junior Mobile Programmer

Mobile Node Registration

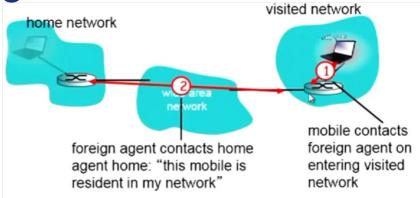
Di Foreign Network

Mobile Node Registrasi Ke Foreign Agent

Mempertahankan Permanent Address

Menambahkan Care Off Address

Mobile Node Mengirim Care Off Access ke Home Agent melalui Foreign Agent



Data ini di lanjutkan dengan Direct Routing / Indirect Routing ke Mobile Node

Jika ada Paket data masuk dari Correspondend Data di intercept oleh Home Agent

Home Agent Bertindak sebagai Mobile Node Palsu

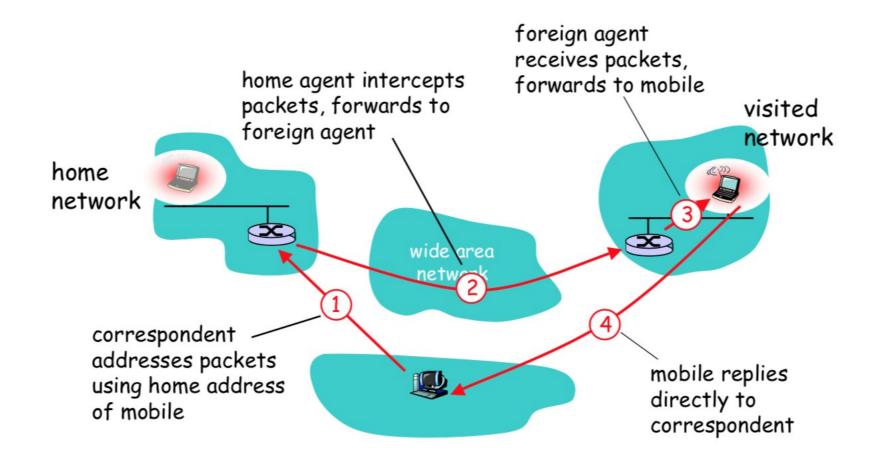






Junior Mobile Programmer

Indirect Routing



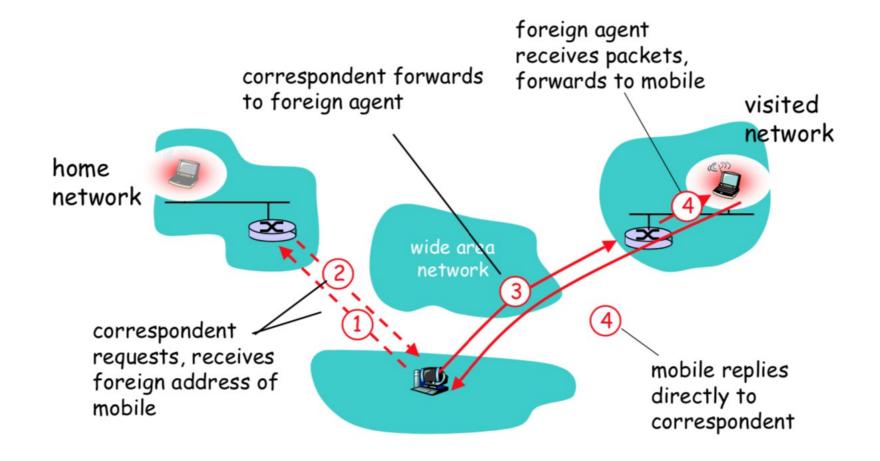






Junior Mobile Programmer

Direct Routing



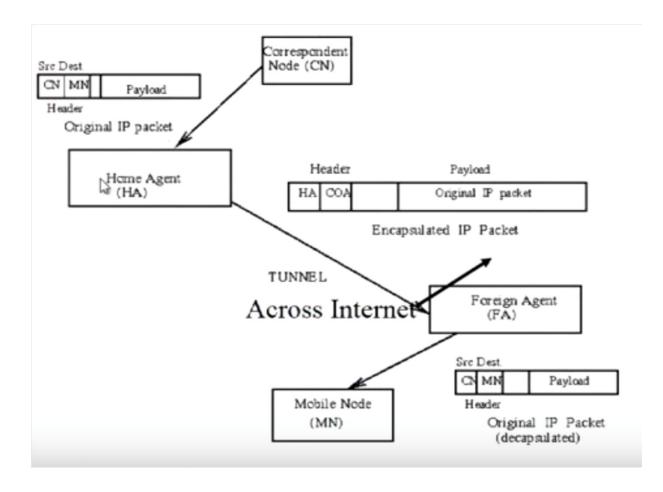






Junior Mobile Programmer

IP Tunelling









< Topik_Silabus >

Pelatihan

Kesimpulan Pertemuan

- 1. <Kesimpulan materi 1>
- 2. <Kesimpulan materi 2>
- 3. <Kesimpulan materi 3>
- 4. <dst>







REFERENSI

- 1. Efraim Turban, D. K.-P. (2012). Electronic commerce (Seventh Edition ed.). Pearson.
- 2. Gottapu Sasibhushana Rao, 2013. Mobile Cellular Communication (First Edition). Pearson.
- 3. <u>Guowang Miao</u>, Jens Zander, Ki Won Sung, and Ben Slimane, Fundamentals of Mobile Data Networks, Cambridge University Press, <u>ISBN</u> <u>1107143217</u>, 2016.
- 4. Irwanto, A. (2013, September 7). area teknik. Retrieved Oktober 25, 2017, from http://areateknik.blogspot.co.id/2013/09/perbedaan-teknologi-1g-2g-25g-3g-35g-4g.html
- 5. Wulan. (2015, November 2015). Srydari. Retrieved Oktober 25, 2017, from http://srydari.blogspot.co.id/2015/11/perkembangan-teknologi-dari-1g-sampai-5g.html







Tim Penyusun:

- Alif Akbar Fitrawan, S.Pd, M. Kom (Politeknik Negeri Banyuwangi);
- Anwar, S.Si, MCs. (Politeknik Negeri Lhokseumawe);
- Eddo Fajar Nugroho (BPPTIK Cikarang);
- Eddy Tungadi, S.T., M.T. (Politeknik Negeri Ujung Pandang);
- Fitri Wibowo (Politeknik Negeri Pontianak);
- Ghifari Munawar (Politeknik Negeri Bandung);
- Hetty Meileni, S.Kom., M.T. (Politeknik Negeri Sriwijaya);
- I Wayan Candra Winetra, S.Kom., M.Kom (Politeknik Negeri Bali);
- Irkham Huda (Vokasi UGM);
- Josseano Amakora Koli Parera, S.Kom., M.T. (Politeknik Negeri Ambon);
- I Komang Sugiartha, S.Kom., MMSI (Universitas Gunadarma);
- Lucia Sri Istiyowati, M.Kom (Institut Perbanas);
- Maksy Sendiang, ST, MIT (Politeknik Negeri Manado);
- Medi Noviana (Universitas Gunadarma) ;
- Muhammad Nashrullah (Politeknik Negeri Batam);
- Nat. I Made Wiryana, S.Si., S.Kom., M.Sc. (Universitas Gunadarma);
- Rika Idmayanti, ST, M.Kom (Politeknik Negeri Padang);
- Rizky Yuniar Hakkun (Politeknik Elektronik Negeri Surabaya);
- Robinson A.Wadu,ST.,MT (Politeknik Negeri Kupang);
- Roslina. M.IT (Politeknik Negeri Medan);
- Sukamto, SKom., MT. (Politeknik Negeri Semarang);
- Syamsi Dwi Cahya, M.Kom. (Politeknik Negeri Jakarta);
- Syamsul Arifin, S.Kom, M.Cs (Politeknik Negeri Jember);
- Usmanudin (Universitas Gunadarma);
- Wandy Alifha Saputra (Politeknik Negeri Banjarmasin);